

# **TEORI-TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI**

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN WILAYAH**





GRAHA ILMU

# **TEORI-TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI**

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN WILAYAH**

**Prof. Dr. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.**

## **TEORI-TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI**

### **Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah**

Penulis: : Prof. Dr. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2013

Hak Cipta © 2013 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



### **GRAHA ILMU**

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : [info@grahailmu.co.id](mailto:info@grahailmu.co.id)

Adisasmito; Rahardjo, Prof. Dr., M.Ec.

TEORI-TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI; Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah/  
Prof. Dr. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013

x + 134 hlm, 1 Jil.: 26 cm.

ISBN: 978-979-756-901-3

1. Ekonomi

I. Judul

## PENGANTAR

Pertama-tama perkenankan kami memanjatkan puji syukur yang setinggi tingginya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan berkah-Nyalah, sehingga penulisan buku kami yang berjudul: Teori-teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah telah berhasil diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya diketahui bersama bahwa peradaban manusia berkembang semakin maju seiring dengan penambahan jumlah penduduk serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kebutuhan penduduk di berbagai Negara (Nasional) dan daerah (Regional/Wilayah) bertambah jumlah dan jenisnya mendorong dilakukannya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (*Economic Development and Growth*).

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai tambahan output yang diukur oleh nilai seluruh produksi untuk tingkat nasional atau regional untuk tingkat daerah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator (Tolak ukur) keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara atau suatu daerah pertumbuhan ekonomi harus dianalisis tingkat perkembangannya dari tahun ketahun, apakah meningkat tinggi atau stabil, dan harus dilihat pula pada sektor sektor mana (sektor primer, sekunder, atau tersier) terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan.

Untuk melakukan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan tersedianya sumber daya alam (SDA) sumberdaya manusia (SDM), sumberdaya modal, sumberdaya teknologi, dan sumberdaya kelembagaan. Daerah-daerah (wilayah-wilayah) memiliki potensi dan kondisi yang berbeda beda (bervariasi) satu sama lainnya, sehingga tingkat pertumbuhan ekonominya berbeda-beda pula, ada wilayah yang maju dan cepat berkembang, tetapi ada pula wilayah yang lamban berkembang disamping wilayah yang cepat berkembang terdapat banyak wilayah yang lamban berkembang, sehingga menimbulkan terjadinya kesenjangan (ketimpangan atau disparitas) antar wilayah, kesenjangan antar wilayah menimbulkan dampak negatif ( misalnya timbul kecemburuan sosial ekonomi antar wilayah, terjadinya konflik vertikal dan horizontal).

Kesenjangan sosial, ekonomi, antar wilayah harus di atasi dan diminimalisir dengan cara merumuskan kebijakan dan perencanaan pembangunan ekonomi wilayah. Kebijakan dan perencanaan pembangunan ekonomi wilayah sangat penting dilakukan disamping penguasaan teori-teori pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah. Jadi teori pertumbuhan wilayah serta kebijakan dan perencanaan pembangunan wilayah sangat penting dipelajari secara seksama sebagai suatu studi tersendiri terutama bagi mahasiswa pascasarjana Program Perencanaan Pembangunan Wilayah (PPW) atau Program Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) serta bagi para perencana dan pemerhati di bidang pembangunan wilayah.

Kami sebagai guru besar (emeritus) dalam bidang Ekonomi Pembangunan Wilayah merasa tertarik dan terpanggil untuk menulis buku berjudul Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pertumbuhan Wilayah, atas bisikan dan dorongan isteri tercinta Andi Hafsa Pakki, dan anak-anakku tersayang yaitu (1) Prof. DR. dr Sufji Pratiwi Rahardjo, Sp. THT-KL (K), (2) Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si.,M.Eng.Sc,Ph.D., (3) Dra. Asli Alifyanti, Apth, (4) Ir. Alif Abadi, MM., dan (5) dr. Muhammad Fajar Perkasa, Sp. THT-KL (K). Untuk itu kami ucapkan penghargaan yang sangat tulus dari lubuk hati kami yang paling dalam.

Akhirnya kepada para mahasiswa dan akademisi yang tertarik memiliki buku ini kami tak lupa menyampaikan apresiasi yang tinggi. Amien.

Makassar,  
Pengarang / Penulis

**Prof. Dr. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah, Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Wilayah	2
<b>BAB II BERKEMBANGNYA ANALISIS WILAYAH DAN PENTINGNYA DIMENSI WILAYAH DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN</b>	<b>5</b>
2.1. Mashab Klasik Versus Mashab Sejarah	5
2.2. Kegagalan Pasar dan Mulai Dikembangkannya Dimensi Regional (Wilayah)	9
2.3. Pentingnya Dimensi Regional (Kewilayahan) dalam Perencanaan Pembangunan	11
<b>BAB III BERBAGAI KLASIFIKASI WILAYAH</b>	<b>15</b>
3.1. Logika Aristoteles	15
3.2. Klasifikasi Wilayah Menurut Okun dan Richardson	17
3.3. Klasifikasi Wilayah Menurut John Friedmann dan William Alonso.	19
3.4. Klasifikasi Wilayah Lainnya	22
<b>BAB IV PERENCANAAN WILAYAH SEBAGAI SUATU BIDANG STUDI TERSENDIRI</b>	<b>27</b>
4.1. Perencanaan Wilayah Mengalami Perkembangan yang Pesat dan Dipelajari sebagai Suatu Studi Tersendiri	27
4.2. Inti Bahasan Studi Perencanaan Wilayah	30
4.3. Spektrum tentang Kegiatan Perencanaan Spasial (Ketata-ruangan)	32
<b>BAB V PERKEMBANGAN (PERTUMBUHAN) EKONOMI DAN WILAYAH</b>	<b>35</b>
5.1. Perkembangan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi	35

5.2.	Indikasi Perkembangan Ekonomi	36
5.3.	Kriteria tentang Keterbelakangan	37
5.4.	Wilayah Terbelakang dan Wilayah Maju	39
<b>BAB VI</b>	<b>TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI</b>	<b>43</b>
6.1.	Proses Pembangunan Ekonomi	43
6.2.	Teori Pembangunan Ekonomi (Dahulu dan Modern)	47
6.3.	Perkembangan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi	54
<b>BAB VII</b>	<b>TEORI-TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI</b>	<b>57</b>
7.1.	Anggapan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Merupakan Tujuan Utama Perekonomian	57
7.2.	Teori Pertumbuhan Ahli-Ahli Ekonomi Klasik	58
7.3.	Teori Pertumbuhan Neo Klasik: Analisis Mengenai Sumber Pertumbuhan	59
7.4.	Teori Schumpeter: Peranan Pengusaha dalam Pembangunan	60
7.5.	Teori Harrod-Domar: Syarat untuk Mencapai Pertumbuhan Mantap (Stationary Growth)	62
7.6.	Teori Pembangunan (Pertumbuhan) Seimbang (Rosenstein-Rodan dan Ragnar Nurkse)	63
7.7.	Teori Pertumbuhan Tidak Seimbang C.P. Kindleberge, H.W. Singer, dan A. Hirschman	65
<b>BAB VIII</b>	<b>TEORI-TEORI PERTUMBUHAN WILAYAH</b>	<b>67</b>
8.1	Teori-Teori Pertumbuhan Wilayah	67
8.2.	Teori Pertumbuhan Wilayah Berbasis Sumber Daya Alam ( <b><i>Resource Endoment Theory</i></b> )	67
8.3.	Teori Basis Ekspor ( <b><i>Export Base Theory</i></b> )	68
8.4.	Teori Ketidakseimbangan Pertumbuhan Wilayah	69
8.5.	Teori Tahap-tahap Pertumbuhan (W.W. Rostow)	70
8.6.	Teori Transformasi Sektoral ( <b><i>Sectoral Transformation Theory</i></b> )	72
8.7.	Analisis Pergeseran dan Peranan ( <b><i>Shiftand Share Analysis</i></b> ).	74
8.8.	Teori Pertumbuhan dan Distribusi Pendapatan	75
8.9.	Teori Ketimpangan (Disparitas) Pendapatan Antar Wilayah	76
8.10.	Teori Keseimbangan Produktivitas dan Pertumbuhan Kota dan Desa	77
8.11.	Teori Proses Spasial serta Faktor-faktor Lokasional dan Sektoral	78
<b>BAB IX</b>	<b>BEBERAPA DOKTRIN EKONOMI KLASIK DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH</b>	<b>81</b>
9.1.	Hubungan Perekonomian dan Perdagangan Antar Bangsa/Wilayah	81

9.2.	Pandangan Ekonomi Klasik mengenai Peranan Perdagangan Luar Negeri dalam Pembangunan Ekonomi	82
9.3.	Inplikasi teori-teori Keunggulan Komparatif, Perluasan Pasar dan Peningkatan Produktipitas dalam Pembangunan Wilayah	85
<b>BAB X</b>	<b>PERENCANAAN EKONOMI DAN PERENCANAAN WILAYAH</b>	<b>89</b>
10.1.	Definisi Perencanaan	89
10.2.	Kebutuhan Diperlukan Perencanaan Ekonomi	90
10.3.	Beberapa Jenis Perencanaan Ekonomi	91
10.4.	Perencanaan Pembangunan Wilayah	94
<b>BAB XI</b>	<b>PENDAPATAN PER KAPITA SEBAGAI KRITERIA TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>	<b>97</b>
11.1.	Suatu Daerah Tidak (Kurang) Berkembang pada Umumnya Miskin	97
11.2.	Kelemahan Kriteria Pendapatan per Kapita	98
11.3.	Tingkat Kemudahan sebagai Indikator Kesejahteraan	99
11.4.	Distribusi Pendapatan dalam Pembangunan Ekonomi	100
<b>BAB XII</b>	<b>FAKTOR-FAKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HAMBATAN PEMBANGUNAN WILAYAH</b>	<b>103</b>
12.1.	Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi	103
12.2.	Hambatan hambatan Pertumbuhan Ekonomi	106
12.3.	Pembentukan Modal Rendah, Tabungan Rendah, dan Pendapat Rendah	109
<b>BAB XIII</b>	<b>KESENJANGAN ANTAR WILAYAH DAN FAKTOR MOBILITAS</b>	<b>111</b>
13.1.	Distribusi Pendapatan Relatif dan Absolut (Mutlak) serta Indeks Williamson	111
13.2.	Vicious Circle dalam Pertumbuhan Pembangunan, Luas Pasar dan Perilaku Kewirausahaan	112
13.3.	Pembentukan Modal dan Investasi	114
13.4.	Migrasi dan Mobilitas Tenaga Kerja	115
<b>BAB XIV</b>	<b>PERANAN PEMERINTAH DALAM BIDANG PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN WILAYAH</b>	<b>119</b>
14.1.	Peranan Pemerintah Dalam Bidang Perekonomian	119
14.2.	Tindakan Pemerintah Sangat Luas dan Menyeluruh	120
14.3.	Wilayah yang Beraneka Memerlukan Penanganan Pembangunan yang Beraneka Pula	124
<b>BAB XVI</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>127</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>131</b>

